

# ANALISIS AFIKSASI DALAM KUMPULAN LAGU ALBUM *FABULA* DENGAN PENYANYI MAHALINI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

<sup>1</sup>Nadia Pitri Utami, <sup>2</sup>Dewi Ratnaningsih  
[nadiapitri24@gmail.com](mailto:nadiapitri24@gmail.com) [ratnadewydj@gmail.com](mailto:ratnadewydj@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan penggunaan afiksasi pada kumpulan lagu album Fabula dengan penyanyi mahalini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data ini digunakan berasal dari lirik lagu Mahalini pada album Fabula yang terdapat pada situs internet. Teori yang digunakan yaitu Afiksasi dan masalah yang dibahas yaitu penggunaan afiks pada album Fabula. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa banyak penggunaan afiksasi di album Fabula. Terdapat 39 data yang terdiri dari prefiks ber-, prefiks me-, dan prefiks te- prefiks yang paling banyak ditemukan yaitu prefiks me-. Sufiks 1 data yang ditemukan yaitu sufiks -an, dan konfiks terdapat 1 data yang ditemukan yaitu konfiks ke-an. Kumpulan album Fabula layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas berdasarkan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya

**Kata Kunci:** afiksasi, fabula

**ABSTRACT:** This research intends to explain the use of affixation in a collection of songs on the fabula album with singer Mahalini. This research uses a qualitative descriptive method, this data used to come from the lyrics of Mahalini song's on the fabula album which are available on the internet site. The theory used is affixation and the problem discussed is the use of affixes. On the fabula from album, research result show that there is a lot of use of affixation on the fabula album. There are 39 data consisting of the prefix ber-, prefix me-, and prefix te-. The most frequently found prefix is the prefix me-. The fabula album collection is worthy of being used as an alternative teaching material in high school based on three aspect, namely the language aspect, the psychological aspect and the cultural background aspect.

**Keywords:** affixation, fabula

## I. PENDAHULUAN

Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari kekhasan kata dan fungsi perubahan bentuk kata, baik fungsi

gramatikal maupun fungsi semantik (Ramlan, 2012). Proses morfologi merupakan proses pembentukan kata dengan penambahan imbuhan afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi (Chaer, 2015). Penelitian ini

berfokus pada afiksasi. Afiksasi merupakan proses pembentukan kata dengan membentuk imbuhan pada kata dasar. Afiksasi adalah pembentukan kata yang berasal dari kategori kerja, kata benda, maupun kata sifat.

Afiksasi merupakan proses penambahan afiks pada bentuk sederhana ataupun kompleks untuk membentuk kata baru (Ambariyanto, 2019). Afiksasi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran dengan menggunakan media lirik lagu. Pemilihan media tersebut dapat membuat peserta didik merasa nyaman selama kegiatan pembelajaran. Selain itu peserta didik mendapatkan pengetahuan kognitif. Dari penjelasan tersebut, lirik lagu dalam kumpulan Fabula dengan penyanyi Mahalini diharapkan dapat dipakai sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi afiksasi.

Afiksasi dapat dilihat dalam lirik lagu karena di dalam lirik lagu terdapat kata berafiks. Lirik lagu adalah suatu bentuk pesan dalam bentuk kata-kata yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan citra tertentu bagi pendengarnya sehingga muncul makna yang berbeda darinya. Lirik lagu dapat dikatakan sebagai curahan perasaan atau emosi yang diekspresikan dalam bentuk barisan suara yang berirama (Susanti & Nurmayanti, 2020). Salah satu penyanyi yang mencurahkan perasaan

melalui barisan suara yang berirama adalah Mahalini.

Dipilihnya kumpulan lagu Fabula tersebut berdasarkan beberapa alasan *pertama* dikarenakan lagu yang populer saat ini dan meraih penjualan yang fantastis, *kedua* kumpulan lagu Fabula belum pernah ada yang meneliti dari segi proses afiksasi, *ketiga* kumpulan lagu Fabula banyak mendapatkan penghargaan musik yang bergengsi. Kumpulan lagu Fabula dipopularkan oleh Mahalini pada tahun 2023. Pada kumpulan lagu tersebut terdapat sepuluh lagu yang pernah dipopularkan oleh Mahalini. Adapun lagu tersebut adalah *Bohongi Hati, Putar Waktu, Sial, Buru-Buru, Ini Laguku, Melawan Restu, Sisa Rasa, Pecahkan Hatiku, Kisah Sempurna, dan Bawa Dia Kembali*.

Bahan ajar akan membantu dalam mencapai kompetensi. Selain bahan ajar, pencapaian kompetensi dalam suatu pembelajaran juga tidak lepas dari peran serta guru. “Guru merupakan sumber yang menempati posisi penting dan memiliki peran dalam pendidikan” (Widayati, 2019). Bahan ajar yang tepat dapat mendukung dalam mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran di kelas. “Guru dan bahan pembelajaran merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran” (Ningsih, 2019). Kedua unsur utama itu, saling mendukung untuk tercapainya kompetensi pada peserta didik.

## II. METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Emzir (2014) “Dalam metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif lebih mengutamakan uraian dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka”. Pemanfaatan metode tersebut dimaksudkan agar objek penelitian dapat digambarkan atau dipaparkan secara sistematis, akurat, dan faktual. Pemanfaatan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, ialah mendeskripsikan afiksasi dalam kumpulan lagu album *Fabula* karya Mahalini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini yang berjumlah 10 judul terdapat beberapa afiksasi. Jumlah afiksasi dari 10 judul lagu tersebut ialah 41 data. Data tersebut sudah divalidasi oleh validator Dewi Ratnaningsih, S.Pd. M.Pd. Data tersebut terdiri prefiks, sufiks dan konfiks.

### 1. Prefiks

#### 1.1 Prefiks *me (N)*-

- (1) “Yang datang beri harapan, lalu pergi dan *menghilang*” Sial/AP/III/ii

Pada lirik lagu di atas terdapat afiksasi prefiks *me (N)*- pada lagu Sial yang dinyanyikan oleh Mahalini. Makna leksikal dari kata *hilang* dalam kutipan lagu tersebut ialah tidak ada wujud. Prefiks *me (N)*- pada kata *menghilang* bermakna *melakukan tindakan untuk tidak muncul*. Makna gramatikal *menghilang* pada lagu tersebut ialah (melakukan tindakan) *untuk tidak menampakkan diri*.

#### 1.2 Prefiks *be (R)*-

- (1) “Sial-sialnya ku *bertemu* dengan cara cinta semu (semu)” Sial/AP/VII/i

Kata verba *{bertemu}* berasal dari bentuk dasar nomina (*temu*) + prefiks *be (R)*-. Makna leksikal dari kata *temu* dalam kutipan lagu tersebut ialah *melakukan perjumpaan*. Prefiks *be (R)*- pada kata *bertemu* bermakna *melakukan perjumpaan*. Kutipan di atas merupakan jenis prefiks *be (R)*- yang terdapat di bait ketujuh dan baris pertama dalam lagu yang berjudul “Sial”.

#### 1.3 Prefiks *te (R)*-

- (1) “Sampai saat ini tak *terpikir* olehku” Sial/AP/I/i

Kata verba *{terpikir}* berasal dari bentuk dasar verba (*pikir*) + prefiks *te (R)*-. Pengimbuhan prefiks *te (R)*- terjadi secara langsung. Makna leksikal dari kata *pikir*

dalam kutipan lagu tersebut ialah *sesuatu yang dilakukan dengan cermat*. Prefiks *te (R)-* pada kata *terpikir* bermakna *melakukan tindakan cermat*. Kutipan di atas merupakan jenis prefiks *te (R)-* yang terdapat di bait pertama dan baris pertama dalam lagu yang berjudul “Sial”.

## **2. Sufiks**

### **2.1 Sufiks {-an}**

- (1) “Yang datang beri *harapan*”  
Sial/AS/III/ii

Kutipan di atas merupakan jenis sufiks *-an* yang terdapat di bait ketiga dan baris kedua dalam lagu yang berjudul “Sial”. Kata verba *{harapan}* berasal dari bentuk dasar verba (*harap*) + sufiks *-an*. Pengimbuhan sufiks *-an* terjadi secara langsung. Makna leksikal dari kata *harap* dalam kutipan lagu tersebut ialah *sesuatu yang diinginkan*. Pada kata *harapan* bermakna *melakukan tindakan yang diinginkan*.

## **3. Konfiks**

### **3.1 Konfiks (ke-an)**

- (1) “Kau buatku percaya *ketulusan* cinta” Sisa Rasa/AK/I./vi

Kutipan di atas merupakan jenis konfiks (*ke-an*) yang terdapat di bait pertama dan baris empat dalam lagu yang berjudul “Sial”. Kata verba *{ketulusan}*

berasal dari bentuk dasar verba (*tulus*) + konfiks (*ke-an*). Pengimbuhan konfiks (*ke-an*) terjadi secara langsung. Makna leksikal dari kata *tulus* dalam kutipan lagu tersebut ialah *sesuatu yang diinginkan*. Pada kata *ketulusan* bermakna *melakukan tindakan yang diinginkan*.

## **4. Afiksasi pada Kumpulan Lagu Album Fabula Dengan Penyanyi Mahalini sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas**

Pembelajaran sastra di sekolah menengah atas tidak akan lepas dari bahan-bahan yang mendukung proses belajar mengajar. Bahan-bahan pendukung yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikenal dengan sebutan bahan ajar. Rahmanto (2005) menyatakan bahwa penentuan bahan ajar sastra yang cocok dipakai dalam proses belajar-mengajar harus disesuaikan dengan beberapa aspek. Aspek-aspek yang dimaksud Rahmanto (2005), yaitu sebagai berikut.

### **1. Aspek Bahasa**

Dilihat dari aspek bahasa, dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh peserta didik menengah atas. Namun, bahasa atau kosakata yang digunakan dalam kumpulan lagu ialah bahasa yang memiliki

makna yang mudah dipahami oleh siswa sekolah menengah atas. Hal ini dapat terlihat pada kutipan lirik lagu sebagai berikut.

*Sampai saat ini tak terpikir olehku  
Aku pernah beri rasa pada orang  
sepertimu  
Seandainya sejak awal tak  
kuyakinkan diriku  
Tutur kata yang sempurna, tak  
sebaik yang kukira*  
(Lirik Lagu Sial)

Pada lirik lagu di atas terdapat unsur bahan ajar bahasa pada lagu Sial yang dinyanyikan oleh Mahalini. Dari kutipan lirik lagu tersebut terdapat bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Kosakata dalam lirik lagu ini menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki makna sebenarnya. Meskipun demikian, makna dari lirik lagu tersebut tetap dapat dipahami oleh siswa.

## **2. Aspek Psikologi**

Ketika memilih bahan ajar, tahapan perkembangan psikologi siswa harus diperhatikan. Dalam hal ini, peserta didik SMA tergolong dalam tahap generalisasi. Pada tahap tersebut, siswa sudah dapat memahami konsep yang bersifat abstrak. Dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini berisi tentang cerita perjalanan dan pengalaman pengarang yang melaksanakan perjalanan hidupnya. Hal ini

dapat terlihat pada kutipan lirik lagu sebagai berikut.

*Seandainya bisa kuputar waktu  
Kan ku kembali ke masa kecilku  
Tak harus mengerti rasanya pilu  
Hadapi kerasnya dunia*  
(Lirik Lagu Putar Waktu)

Pada lirik lagu di atas terdapat pada lagu Putar Waktu yang dinyanyikan oleh Mahalini. Kumpulan lagu *Fabula* tersebut sesuai dengan kejiwaan siswa pada tahap generalisasi yang sudah mulai berminat pada hal-hal rumit dan bersifat abstrak. Berdasarkan teori yang telah diuraikan, peserta didik pada tahap generalisasi telah mampu berfikir abstrak terhadap pesan yang disampaikan oleh penyanyi. Peserta didik mampu menganalisis makna yang terkandung pada lirik lagu di atas

## **3. Aspek Latar Belakang Budaya**

Aspek terakhir yang harus diperhatikan dalam memilih bahan ajar ialah latar belakang budaya. Peserta didik akan mudah tertarik dengan latar belakang budaya yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan mereka. Lagu-lagu dalam kumpulan ini berisi tentang cerita perjalanan dan pengalaman hidup yang dialami oleh pengarang. Beberapa lagu dalam kumpulan ini juga menggambarkan pencarian jati diri dalam perjalanan menyampaikan. Hal ini

dapat terlihat pada kutipan lirik lagu sebagai berikut.

*Apalah arti hidupku bila tanpamu  
Apalah arti cintaku bila bukan kamu  
Semua perjuanganku tentang dirimu  
Walaupun ku juga tahu kau ragukan  
itu  
(Lirik Lagu Ini Laguku)*

Berdasarkan pemaparan di atas, dari sisi latar belakang budaya, kumpulan lagu ini layak dan sesuai untuk dijadikan alternatif bahan ajar di SMA. Dalam kutipan di atas terlihat lirik lagu yang memiliki makna arti kehidupan seseorang. Pada kutipan tersebut dapat memberikan contoh pentingnya hidup pada peserta didik. Uraian di atas dapat menyimpulkan antara lirik lagu dan latar belakang budaya yang saling berkaitan dengan bahan ajar di sekolah menengah atas.

Kumpulan puisi *Perjalanan Taskell* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi terbaru 2021 yang digunakan sekarang. Dikatakan sesuai karena pembelajaran tentang afiksasi terdapat di kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.4 yang berbunyi: menjelaskan proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan penyerapan) dalam kalimat. Selain itu, juga terdapat dalam KD 4.4 yang berbunyi: memahami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan

penyerapan) dalam kalimat secara lisan maupun tertulis.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Di dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini terdapat afiksasi. Dalam penelitian ini digunakan pendapat Pohan. Pendapat Pohan tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti. Pendapat tersebut sesuai dengan kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini yang diteliti. Pohan mengatakan bahwa bentuk afiksasi itu tergantung jenisnya. Dalam penelitian ini terdapat 41 data afiksasi. Semua data tersebut sudah sesuai dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini yang diteliti.

Dilihat dari aspek kebahasaan kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar karena bahasa yang digunakan pengarang dalam novel ini mudah dipahami oleh pembaca, khususnya siswa. Dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini menggunakan bahasa sehari-hari.

Dilihat dari aspek psikologis, kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengendalian sikap yang akan menyentuh sisi kejiwaan pembacanya. Dilihat dari aspek latar

belakang budaya, kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini menggunakan latar belakang budaya kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. Kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap afiksasi pada kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini serta keterkaitannya sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis afiksasi, yaitu prefiks, sufiks, dan konfiks. Lima afiksasi dalam kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini, dapat digunakan oleh siswa untuk menambah pengetahuan.

Hasil analisis afiksasi pada kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini berjumlah 41 data, yaitu dengan rincian prefiks 39 data, sufiks 1 data, konfiks 1 data. Jenis afiksasi yang dominan dalam kumpulan puisi tersebut ialah penggunaan prefiks. Jenis afiksasi yang paling sedikit ialah penggunaan infiks.

Afiksasi pada kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan afiksasi. Di dalam kumpulan puisi tersebut terdapat beragam jenis afiksasi yang memenuhi kriteria bahan ajar. Kriteria pemilihan bahan ajar ini berdasarkan tiga aspek penting, yaitu aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Oleh karena itu, dapat disampaikan bahwa afiksasi pada kumpulan lagu album *Fabula* dengan penyanyi Mahalini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.4 dan 4.4 pada kelas X.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alwi, H., Soenjono, D. & Hans, L. (2015). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ambary, A. (2019). *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djatnika Press
- Chaer, A. (2015).

*Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.

Hastuti. (2012). Pengembangan Bahan Ajar dengan Lirik Lagu Iwan Fals. *Jurnal Medan Makna*, 3(1), 46-62. <https://Ojs.Badanbahasa.Kemdikbud.Go.Id/Jurnal/Index.Php>

Hidayat (2014). Analisis Semiotik Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Laskar Pelangi. *Jurnal Makna Bahasa Indonesia*, 1 (1), 21-32. [https:// Jurnal/Index.Php/makna/ArTicle/View](https://Jurnal/Index.Php/makna/ArTicle/View)

Hermanto, A. B. (2015). Analisis Kontrastif Afiksasi Verba Bahasa Jawa Dengan Bahasa Indonesia. *Jurnal Medan Makna*, 13(1), 1-12. <https://Ojs.Badanbahasa.Kemdikbud.Go.Id/Jurnal/Index.Php/Medanmakna/ArTicle/View/1220>

Kantun, S., & Budiawati, Y. S. R. (2015). Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru Di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 129–146. <http://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/JPE/Article/View/3384>

Lestari, E. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akadenia Permata.

Muslich, Masnur. (2010). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.

Ningsih, N. M. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Program Penugasan Dosen Di Sekolah Dasar Negeri 04 Kotabumi Lampung. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1). <http://Download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1822478&va>

Nurfauziah, A. S. (2019). Analisis Kemampuan Afiksasi Pada Hasil Menulis Teks Ulasan Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Parole*, 2(2), 217-220. <https://Www.Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Parole/Article/View/2733>

Pradopo, R. D. (2013). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putrayasa, Ida Bagus. (2010) *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional Dan Infleksional*. Bandung: Refika Aditama.

Pohan, J., E. (2019). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Deepublish

Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.

Samsuri. (2017). *Analisis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta